

BAB I

Akuntansi Forensik: Pengertian, Fungsi, Jenis, Dan Cara Menjadi Akuntan Forensik

Tindakan kecurangan atau fraud bisa terjadi pada proses pengelolaan keuangan bisnis manapun. Oleh sebab itu, Anda harus memiliki sistem yang meminimalisir hal ini terjadi. Namun jika tindakan fraud sudah terlanjur terjadi, tidak ada jalan lain selain menyelidiki dan melakukan mitigasi agar hal ini tidak terjadi kedepannya, dan disinilah akuntansi forensik bekerja.

Akuntansi forensik adalah praktik akuntansi khusus di mana seorang profesional keuangan, yang dikenal sebagai akuntan forensik, mengaudit dan menyelidiki informasi dan mempersiapkannya untuk digunakan di pengadilan.

‘Forensik,’ menurut definisi, berarti “sesuai untuk pengadilan.” Akuntansi Forensik adalah jenis akuntansi yang dapat digunakan dalam presentasi di depan forum hukum.

Ini dapat digambarkan sebagai tindakan mengidentifikasi, menyelesaikan, menyortir, mengekstraksi, mencatat, melaporkan dan memverifikasi data keuangan yang bersangkutan, serta mengatur dan menganalisis dengan jelas untuk membuat kesimpulan yang tepat tentang keadaan masalah keuangan yang berada di bawah pengawasan kriminal.

Maurice Peloubet, CPA New York, pertama kali menciptakan istilah “Akuntansi Forensik” pada tahun 1946, dan inspirasinya berasal dari tanggung jawab merekonstruksi teka-teki keuangan untuk membuktikan penipuan dan penggelapan.

Sejarah akuntansi forensik

Meskipun definisi itu tidak ditetapkan sampai bertahun-tahun kemudian, kelahiran Akuntansi Forensik dikreditkan ke Frank Wilson, yang pada tahun 1930, saat bekerja sebagai CPA untuk Internal Revenue Service, ditempatkan pada satuan tugas untuk menyelidiki transaksi rahasia Al Capone, salah satu gangster Chicago paling terkenal di Amerika.

Capone terkenal karena serangkaian kegiatan ilegal, banyak di antaranya kejahatan kekerasan, tetapi kegagalannya untuk melaporkan Pajak Penghasilan Federal yang merupakan kehancurannya, dan semuanya berada di tangan Akuntan Forensik.

Pada tahun 1931, berkat analisis rajin Wilson terhadap catatan keuangan Capone, Al Capone yang terkenal didakwa atas penghindaran pajak Pendapatan Federal, berutang kepada pemerintah \$ 215.080,48 dari keuntungan perjudian ilegal.

Capone dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman 10 tahun di Penjara Federal. Dan pada saat itu, dunia akhirnya tahu pentingnya Akuntansi Forensik.

Jadi pada intinya:

- Akuntansi forensik menggunakan metode akuntansi dan investigasi untuk mengevaluasi potensi kejahatan keuangan.
- Akuntan forensik mengkhususkan diri dalam menelusuri dana, mengungkap aset, dan menjelaskan situasi keuangan.
- Akuntansi forensik digunakan dalam berbagai keadaan, termasuk kasus pengadilan, investigasi kriminal, penggelapan dan penipuan asuransi.

Tugas Akuntan Forensik

Akuntan forensik adalah salah satu dari sedikit profesional keuangan yang dapat bertindak sebagai saksi ahli terutama dalam hal-hal yang melibatkan angka.

Untuk dapat bertindak sebagai saksi ahli, seseorang perlu memahami dasar-dasar pengumpulan dan penanganan bukti sedemikian rupa sehingga kredibilitasnya tidak dipertanyakan di pengadilan.

Berikut adalah beberapa fungsi akuntan forensik:

- Investigasi aktivitas penipuan
Akuntan forensik dipanggil setiap kali ada kecurigaan penipuan dalam pengaturan organisasi.
- Menentukan apakah penipuan benar-benar terjadi
Sering kali, manajer dan pemilik bisnis meningkatkan alarm palsu tentang terjadinya penipuan. Akuntan forensik dipanggil untuk menentukan apakah penipuan benar-benar terjadi atau tidak.
- Untuk mengidentifikasi pelaku penipuan
Akuntan forensik menggunakan keterampilan keuangan dan investigasi mereka untuk membantu mengidentifikasi pelaku penipuan
- Mengumpulkan bukti keuangan
Tanpa bukti, seseorang tidak dapat benar-benar menyematkan penipu untuk suatu tindakan. Bukti keuangan dalam jumlah dan dosis yang tepat harus disediakan dan ini biasanya di mana akuntan forensik berguna.
- Mengedukasi pemangku kepentingan
Edukasi adalah dan akan selalu menjadi cara terbaik untuk mencegah, menghalangi, dan mendeteksi penipuan
- Kuantifikasi setiap biaya

Itu selalu baik untuk mengetahui implikasi keuangan dari setiap aktivitas penipuan. Seorang akuntan forensik akan membantu menempatkan angka untuk kegiatan.

- Menetapkan keuntungan yang dapat dibagikan selama pembubaran kemitraan
Pembubaran kemitraan biasanya tidak berakhir dengan itikad baik sehingga mengharuskan pihak ketiga masuk untuk menentukan siapa mendapatkan apa. Proses berbagi barang dalam persekutuan yang bubar ini dimulai dari pertama-tama menentukan nilai uang dari suatu barang.
- Menyelesaikan perselisihan perkawinan atau penutupan bisnis
Mirip dengan pembubaran kemitraan, mengakhiri perkawinan kadang-kadang dapat menyebabkan beberapa dendam yang membutuhkan ahli forensik yang berspesialisasi dalam akuntansi dan keuangan untuk membantu memasukkan angka ke aset.
- Penyelesaian sengketa klaim asuransi
Akuntan forensik sering dipanggil untuk memberikan informasi yang akan membantu menyelesaikan klaim asuransi.
- Mewawancarai tersangka
Akuntan forensik dilatih untuk mewawancarai tersangka penyelewengan keuangan. Tidak semua orang memiliki keterampilan wawancara yang diperlukan untuk menangani kasus-kasus sensitif tertentu.

Jenis dan Lingkup Akuntansi Forensik

Dukungan litigasi

Karena akuntan forensik adalah independen dan ahli, mereka menyiapkan laporan ahli, tetapi mereka juga bisa menjadi saksi yang digunakan oleh pengadilan.

Jadi itulah alasan mengapa sebagian besar akuntan forensik disewa oleh pengacara atau pengadilan untuk menyelidiki meter subjek dan menghasilkan laporan.

Mereka dapat menyaksikan bidang-bidang seperti untung dan rugi, penipuan, paten dan hak cipta, pelanggaran kontrak, dan banyak lainnya.

Misalnya, Akuntan Forensik terlibat untuk menyelidiki penipuan yang terjadi di departemen pembelian suatu perusahaan dan menyajikan laporannya ke pengadilan.

Dalam hal ini, seorang Akuntan Forensik juga dapat menjadi saksi ahli mengenai bagaimana fraud dilakukan, siapa yang melakukan fraud, dan besarnya kerugian.

Saksi semacam itu akan menjadi bagian dari pengambilan keputusan pengadilan. Mereka juga bisa menjadi saksi atas catatan akuntansi daerah terkait perselisihan antar pemegang saham.

Investigasi Penipuan

Penipuan atau fraud adalah kerugian besar bagi perusahaan, dan itu adalah virus yang sulit diselidiki dan dihilangkan.

Investigasi penipuan di sini dapat dilakukan di berbagai jenis organisasi seperti perusahaan, publik, atau organisasi swasta.

Investigasi juga dapat dilakukan di berbagai bidang seperti penipuan atas pelaporan keuangan dan penipuan atas aset entitas. Namun, investigasi penipuan karyawan adalah layanan yang paling populer.

Misalnya, Penipuan atas gaji, persediaan, aset tetap, atau pengumpulan uang tunai.

Dalam hal ini, akuntansi forensik dapat menyediakan jasa investigasi dan mengetahui berapa kerugian dari kasus-kasus tersebut. Laporan investigasi juga dapat mencakup penyebab penipuan, yang melibatkan dengan, dan bagaimana penipuan itu terjadi.

Investigasi semacam itu juga mirip dengan audit.

Analisis Klaim Asuransi

Akuntan forensik dapat membantu pemegang polis dan perusahaan asuransi mempersiapkan dan meninjau klaim berdasarkan syarat dan ketentuan yang mencakup polis asuransi.

Klaim akan disusun berdasarkan analisis mendalam dan rinci tentang pertanggungjawaban dalam polis atas nama pemegang polis. Dalam hal ini, seorang akuntan forensik mungkin bekerja sama dengan tim jaminan akuntansi yang mengetahui dengan jelas tentang kerugian finansial.

Dalam beberapa kasus, layanan ini juga menyediakan perusahaan asuransi untuk meninjau klaim yang diajukan oleh pemegang polis untuk menghitung jumlah klaim.

Kasus Akuntansi Forensik Terkenal

Penggelapan dan penipuan sering menjadi perhatian media, dan akuntan forensik ada di belakang layar menyusun potongan-potongan teka-teki keuangan ilegal.

Beberapa kasus kriminal terkenal yang mengandalkan akuntansi forensik untuk penyelidikan dan penuntutan meliputi:

- Charles Ponzi

Dikenal sebagai salah satu penjahat keuangan paling terkenal di Amerika, yang penipuan investasi ilegalnya menghasilkan lebih dari \$420.000 pada tahun 1920 (yang mendekati \$5 Juta hari ini).

Secara resmi menempatkan namanya dalam sejarah sebagai Skema Ponzi, yang masih bisa terlihat hari ini dalam kasus-kasus terkenal seperti Bernie Madoff.

Skema Ponzi melibatkan pembayaran pengembalian kepada investor dari uang mereka sendiri atau dari investor lain, tanpa pernah membayar mereka dari keuntungan yang sebenarnya.

- Enron

Skandal keuangan Enron terungkap pada tahun 2001, mendapatkan tempatnya dalam sejarah, pada saat itu, sebagai kebangkrutan bisnis terbesar dalam catatan dan memicu (bersama dengan skandal WorldCom) penciptaan Sarbanes-Oxley Act of 2002, yang menetapkan peraturan baru untuk semua dewan perusahaan publik dan kantor akuntan.

Pemegang saham kehilangan \$74 miliar dolar, dan ribuan karyawan kehilangan pekerjaan dan rekening pensiun mereka.

- Worldcom

Pada tahun 2002, perusahaan ditemukan telah mengelembungkan aset mereka sebesar \$11 miliar dolar, dan ketika diaudit oleh departemen audit internal mereka sendiri, penipuan senilai \$3,8 miliar dolar terungkap. \$180 miliar uang investor hilang dan 30.000 pekerjaan.

- Tyco International

Dalam kasus keserakahan ekstrim, pada tahun 2002, skandal Tyco International terdiri dari CEO dan CFO mencuri \$150 juta dolar dan mengelembungkan pendapatan perusahaan sebesar \$500 juta.

- Bernie Madoff:

Pada tahun 2008, penipuan Madoff adalah skema Ponzi terbesar (secara finansial) dan terlama sepanjang masa. Madoff adalah mantan ketua NASDAQ, tetapi sebaliknya akan selalu diingat sebagai orang yang menipu \$64,8 miliar dolar dari investor pribadi yang tidak bersalah, banyak di antaranya kehilangan semua yang mereka miliki. Dia dijatuhkan oleh akuntansi forensik dan dijatuhi hukuman 150 tahun penjara.

Perbedaan Akuntansi Forensik dan Audit

Akuntansi forensik dan audit memiliki beberapa persamaan dan perbedaan.

Misalnya, tujuan laporan keuangan audit adalah untuk memungkinkan auditor melakukan penelaahan independen dan kemudian menyatakan pendapat. Auditor hanya akan memberikan keyakinan memadai atas laporan keuangan.

Namun, akuntansi forensik biasanya menyelidiki laporan keuangan dan menghitung kerugian yang mungkin terjadi. Mereka tidak akan mengeluarkan pendapat.

Auditor biasanya diharuskan memiliki CPA untuk memungkinkan mereka menandatangani [laporan audit](#). Tapi, akuntan forensik biasanya membutuhkan CPA dan CFE.

Laporan audit biasanya tidak digunakan untuk dukungan hukum namun laporan akuntansi forensik biasanya digunakan sebagai laporan ahli untuk menangani kasus hukum.

Skills yang Dibutuhkan Jika Anda Ingin Menjadi Akuntan Forensik

Jika Anda ingin berhasil dalam peran ini, akuntan forensik perlu mengembangkan keterampilan tertentu, termasuk:

Keterampilan berpikir kritis: Sebagai akuntan forensik, Anda perlu melihat segala sesuatu secara kritis, terutama karena aktivitas penipuan tidak selalu mudah dideteksi.

Keterampilan komunikasi: Keterampilan tertulis dan verbal yang kuat diperlukan karena akuntan forensik menulis laporan dan mengomunikasikannya secara tertulis dan lisan. Mereka juga dapat bertindak sebagai saksi ahli dan harus mampu meringkas informasi yang kompleks kepada juri.

Keterampilan analitis: Keterampilan analitis diperlukan saat meninjau dokumen dan mewawancarai orang. Akuntan forensik harus dapat meninjau informasi yang tersedia untuk menentukan jenis kejahatan keuangan yang mungkin terjadi.

Keterampilan wawancara: Akuntan forensik sering kali harus mewawancarai orang untuk lebih memahami informasi yang mereka baca dalam dokumen. Seorang akuntan forensik yang baik dapat menempatkan orang yang mereka ajak bicara dengan nyaman untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Keterampilan mendengarkan secara aktif sangat penting untuk mewawancarai orang secara efektif.

Perhatian terhadap detail: Untuk mendeteksi penyimpangan keuangan dan mencatat perbedaan kecil, akuntan forensik harus memiliki perhatian yang kuat terhadap detail. Mereka juga harus dapat dengan hati-hati mendokumentasikan langkah-langkah yang mereka ambil dalam penyelidikan mereka.

Keterampilan pemecahan masalah: Akuntan forensik harus dapat beradaptasi dan mampu memecahkan masalah secara efektif. Investigasi dapat dengan cepat berubah ketika informasi baru tersedia. Mereka harus mengevaluasi skenario yang mungkin dan menggunakan

keterampilan pemecahan masalah mereka untuk menentukan mana yang paling konsisten dengan bukti.

Kesimpulan

Itulah penjelasan lengkap mengenai akuntansi forensik yang berguna jika bisnis Anda tertimpa masalah fraud dalam proses keuangan.

Seperti yang kami bahas diawal artikel, untuk meminimalisir tindakan fraud, Anda bisa menggunakan sistem akuntansi untuk memastikan dan memantau seluruh proses keuangan yang lebih mudah dan transparan.

Hindari proses pembukuan yang memakan waktu dan memperbesar risiko terjadinya fraud dalam bisnis, dan beralihlah menggunakan [software akuntansi](#) yang memiliki fitur terlengkap dan keamanan yang teruji seperti Kledo.

Kledo adalah software akuntansi berbasis cloud buatan Indonesia yang memiliki fitur terbaik, harga paling terjangkau, dan telah digunakan oleh lebih dari 10 ribu pengguna dari berbagai jenis bisnis di Indonesia.